

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Butir Soal**

Analisis butir soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin merupakan bagian dari analisis seperangkat soal secara keseluruhan. Analisis butir soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin merupakan prosedur untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, keefektifan pilihan untuk soal pilihan ganda dan validitas item soal.

Tingkat kesukaran soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin dinotasikan dengan  $P$ , yaitu proporsi siswa yang menjawab benar, daya pembeda soal dinotasikan dengan  $D$ , diperoleh dari hasil selisih proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar. Sedangkan validitas item soal dinotasikan dengan  $r_{xy}$  dan membandingkan hasil  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$  maka dapat diketahui valid tidaknya suatu item soal.

Adapun perangkat soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin terdiri dari 40 butir, dengan bentuk pilihan ganda biasa seperti pada lampiran 2.

#### **B. Tingkat Kesukaran Soal**

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 4 diperoleh hasil, tingkat kesukaran soal (P) dan daya pembeda (D) adalah sebagai berikut :

T a b e l e  
39

**Tingkat Kesukaran ..... aya Pembeda Soal**

<b>NOMOR SOAL</b>	<b>P</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>D</b>	<b>KATEGORI</b>
1.	0,45	Sedang	0,70	K u a t
2.	0,68	Sedang	0,25	Kurang kuat
3.	0,73	Mudah	0,25	Kurang kuat
4.	0,65	Sedang	0,30	Cukup kuat
5.	0,58	Sedang	0,65	Kuat
6.	0,50	Sedang	0,50	Kuat
7.	0,30	Sedang	0,50	Kuat
8.	0,30	Sedang	0,40	Kuat
9.	0,43	Sedang	0,35	Cukup kuat
10.	0,25	Sukar	0,30	Cukup kuat
11.	0,55	Sedang	0,40	Kuat
12.	0,30	Sedang	0,30	Cukup kuat
13.	0,70	Sedang	0,50	Kuat
14.	0,50	Sedang	0,40	Kuat
15.	0,38	Sedang	0,35	Cukup kuat
16.	0,35	Sedang	0,30	Cukup kuat
17.	0,45	Sedang	0,30	Cukup kuat
18.	0,48	Sedang	0,35	Cukup kuat
19.	0,48	Sedang	0,35	Cukup kuat
20.	0,45	Sedang	0,40	Kuat
21.	0,30	Sedang	0,30	Cukup kuat
22.	0,70	Sedang	0,50	Kuat
23.	0,50	Sedang	0,40	Kuat
24.	0,38	Sedang	0,35	Cukup kuat
25.	0,35	Sedang	0,30	Cukup kuat
26.	0,45	Sedang	0,30	Cukup kuat
27.	0,48	Sedang	0,35	Cukup kuat
28.	0,48	Sedang	0,35	Cukup kuat
29.	0,45	Sedang	0,40	Kuat
30.	0,25	Sukar	0,30	Cukup Kuat
31.	0,43	Sedang	0,35	Cukup kuat
32.	0,25	Sukar	0,30	Cukup kuat
33.	0,55	Sedang	0,40	Kuat
34.	0,30	Sedang	0,30	Cukup kuat
35.	0,70	Sedang	0,50	Kuat
36.	0,68	Sedang	0,25	Kurang kuat

37	0,73	Mudah	0,25	Kurang kuat
38	0,65	Sedang	0,30	Cukup kuat
39	0,58	Sedang	0,65	Kuat
40	0,50	Sedang	0,50	Kuat
RATA – RATA	0,48		0,39	

Berdasarkan tabel 5, soal – soal yang mudah, sedang dan sukar adalah

sebagai berikut :

Soal yang mudah ada 2 soal yaitu nomor 3 dan 37

Soal yang sedang ada 35 soal yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 38, 39, dan 40

Soal yang sukar ada 3 soal yaitu nomor 10, 30 dan 32.

Apabila diperhatikan tingkat kesukaran soal, terdapat 35 soal yang dianggap baik dari 40 soal yang dianalisis, yaitu tingkat kesukaran dengan kategori sedang. Dari tabel 5 dapat juga ditentukan tingkat kesukaran perangkat soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin yaitu 0,48 dengan kategori sedang.

Adapun soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin yang mempunyai daya pembeda kuat, cukup kuat, kurang kuat dan lemah adalah sebagai berikut :

Soal yang mempunyai daya pembeda kuat adalah soal nomor 1, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 20, 22, 23, 29, 33,35,39 dan 40. Soal yang mempunyai daya pembeda cukup kuat adalah soal nomor 4, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 34 dan 38. Soal yang mempunyai daya pembeda kurang

kuat adalah soal nomor 2, 3, 36, dan 37 serta tidak ada soal yang mempunyai daya pembeda lemah.

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat ditentukan persentasi tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Persentasi Tingkat Kesukaran Soal**

<b>TINGKAT KESUKARAN</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>FREKUENSI (r)</b>	<b>PERSENTASI (%)</b>
$P < 0,30$	Sukar	3	7,50
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang	35	87,50
$P > 0,70$	Mudah	2	5,00
JUMLAH		40	100,00

Dari 40 soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin yang dianalisis, terdapat 90% soal dengan kategori sedang yaitu tingkat kesukaran berkisar dari 0,30 sampai 0,70.

Berdasarkan temuan di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat kesukaran soal ujian nasional Matematika memiliki kecenderungan sedang lebih banyak dibandingkan kategori sukar dan mudah. Untuk itu soal ujian nasional matematika telah sesuai dengan karakteristik kemampuan belajar siswa menyelesaikan soal-soal. Tingkat kesukaran butir soal juga telah mampu memprediksi alat ukur itu sendiri (soal ujian nasional) telah memiliki kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan sebelum ujian berlangsung.

## 2. Daya Pembeda Soal

Dari tabel 5 dapat pula ditentukan persentasi daya pembeda adalah sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Persentasi Daya Pembeda Soal**

<b>DAYA PEMBEDA (D)</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>FREKUENSI (r)</b>	<b>PERSENTASI (%)</b>
$D \geq 0,40$	Kuat	16	40,00
$0,30 \leq D < 0,40$	Cukup kuat	20	50,00
$0,20 \leq D < 0,30$	Kurang kuat	4	10,00
$D < 0,20$	lemah	-	0
<b>JUMLAH</b>		40	100

Dari 40 soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin yang dianalisis, terdapat 40,00% soal dengan kategori kuat, kemudian 50,00% soal dengan kategori cukup kuat dan 10,00% soal dengan kategori kurang kuat.

Temuan ini menunjukkan bahwa perbandingan kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan yang tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) cukup merata karena dimana 40,00% dikategorikan cukup kuat dan kurang kuat sementara 50,00% cukup kuat dikuasai oleh sebagian besar siswa.

### 3. Efektifitas Pilihan

Dari lampiran 5, dapat ditentukan efektifitas pilihan jawaban dari soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin seperti pada tabel 8 di bawah ini :

**Tabel 8**  
**Efektifitas Pilihan**

NO	ALTERNATIF JAWABAN			
	A	B	C	D
1.	Berfungsi	Tidak berfungsi	Berfungsi	K U N C I
2.	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi
3.	Menyesatkan	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I
4.	Tidak berfungsi	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi
5.	K U N C I	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi
6.	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi
7.	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi
8.	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I	Menyesatkan
9.	K U N C I	Berfungsi	Tidak berfungsi	Berfungsi
10.	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I	K U N C I
11.	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
12.	Tidak berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I
13.	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
14.	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi
15.	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I
16.	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi
17.	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	K U N C I
18.	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi
19.	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi
20.	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
21.	K U N C I	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi
22.	Berfungsi	Berfungsi	Tidak berfungsi	Berfungsi
23.	K U N C I	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi
24.	Tidak berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
25.	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
26.	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
27.	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi

28	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
29	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
30	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
31	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi
32	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
33	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	K U N C I
34	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
35	Berfungsi	K U N C I	Berfungsi	K U N C I
36	K U N C I	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
37	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
38	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
39	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi
40	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi

Efektifitas pilihan dapat ditentukan dengan pola jawaban dari siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Berdasarkan lampiran 5 efektifitas pilihan dari masing – masing soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin juga dapat dilihat pada tabel 8 di atas. Berdasarkan data tabel 8 di atas dapat ditentukan persentasi efektifitas pilihan sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Persentasi Efektifitas Pilihan**

<b>EFEKTIFITAS PILIHAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASI</b>
Berfungsi efektif	152	95,00
Tidak berfungsi efektif	6	3,75
Menyesatkan	2	1,25
<b>J U M L A H</b>	<b>160</b>	<b>100,00</b>

Apabila diperhatikan dari 160 pengecoh pada jawaban soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin

terdapat 152 pengecoh yang berfungsi efektif 95,00% dengan perkataan lain sebanyak 3,75% pengecoh tidak berfungsi efektif dan perlu direvisi serta 1,25% pengecoh yang menyesatkan sehingga harus dibuang dan diganti apabila suatu waktu ingin digunakan kembali.

Temuan ini menunjukkan bahwa validitas pilihan soal lebih besar mampu dipahami siswa (95,00%) sehingga secara keseluruhan alternatif jawaban tidak mempengaruhi konsep soal karena pengecoh yang dibuang atau diganti sangat kecil (5,00%).

#### 4. Validitas Item Soal

Dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment  $df = N - nr = 40 - 2 = 38$ , dengan taraf signifikan 5%, maka  $r_{tabel} = 0,320$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin dikatakan valid, sedangkan jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan lampiran 6 dan 7, perhitungan validitas soal nomor 1 adalah :

Diketahui :

$$\begin{array}{l} \Sigma x = 18 \quad \Sigma x^2 = 18 \quad (\Sigma x)^2 = 18 \\ \Sigma y = 379 \quad \Sigma y^2 = 4275 \quad (\Sigma y)^2 = 143641 \\ \Sigma xy = 229 \quad N = 167 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(167)(229) - (18)(379)}{\sqrt{[(167)(18) - 324][(167)(4275) - 143641]}}$$

$$= \frac{38.243 - 6822}{\sqrt{(2.682)(570.284)}}$$

$$= \frac{31.421}{3291,53}$$

$$= 0,583$$

Karena  $0,710 > 0,320$  yang berarti  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal nomor 1 dikatakan valid. Dengan langkah – langkah yang sama pada perhitungan validitas soal nomor 1 maka untuk hasil uji validitas butir soal yang lainnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Validitas**

<b>NO SOAL</b>	<b><math>r_{xy}</math></b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	0,710	Valid
2.	0,325	Valid
3.	0,274	Tidak valid
4.	0,325	Valid
5.	0,600	Valid
6.	0,611	Valid
7.	0,453	Valid
8.	0,532	Valid
9.	0,439	Valid
10.	0,394	Valid
11.	0,444	Valid

12.	0,175	Tidak valid
13.	0,537	Valid
14.	0,441	Valid
15.	0,423	Valid
16.	0,347	Valid
17.	0,443	Valid
18.	0,302	Tidak valid
19.	0,411	Valid
20	0,394	Valid
21	0,325	Valid
22	0,600	Valid
23	0,611	Valid
24	0,453	Valid
25	0,532	Valid
26	0,439	Valid
27	0,394	Valid
28	0,444	Valid
29	0,325	Valid
30	0,274	Tidak valid
31	0,411	Valid
32	0,394	Valid
33	0,325	Valid
34	0,600	Valid
35	0,611	Valid
36	0,453	Valid
37	0,532	Valid
38	0,439	Valid
39	0,347	Valid
40	0,443	Valid

Dari 40 soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin yang dianalisis, terdapat 36 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 di mana  $r_{xy} > 0,320$ . Dari tabel 9 dapat ditentukan persentasi validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 11**

### Persentasi Validitas

KELOMPOK	FREKUENSI	PERSENTASI
V a l i d	36	90,00
Tidak valid	4	10,00
J U M L A H	40	100

Dari 40 soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin, terdapat 90,00% (36 soal) yang valid dan 10,00% (4 soal) yang tidak valid.

Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan soal-soal ujian nasional Matematika dinyatakan valid. Dari hasil jawaban siswa ternyata hanya 10,00% yang tidak valid yang disebabkan oleh pengecoh yang tidak berfungsi.

#### b. Analisis Karakteristik Soal

Berdasarkan lampiran 5, perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus KR – 20 adalah :

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Diketahui} & : & \Sigma y = 379 \quad N = 40 \\
 & & \Sigma y^2 = 4275 \quad n = 167 \\
 & & \Sigma pq = 4,64
 \end{array}$$

Maka :

$$s = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N} - \frac{(\Sigma y)^2}{N^2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{4275}{75} - \frac{143641}{1600}} = \sqrt{17,099375} = 4,14$$

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

$$\Gamma_{11} = \left( \frac{167}{167-1} \right) \left( \frac{(4,14)^2 - 4,64}{(4,14)^2} \right)$$

$$= (1,053) \left( \frac{17,1396 - 4,64}{17,1396} \right)$$

$$= 0,7679 = 0,613$$

Jadi index reliabilitas soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin adalah 0,613 dengan taraf signifikan 5% dan  $df = 38$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,320$ . Karena  $0,613 > 0,320$  yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka peringkat soal adalah reliabel.

Berdasarkan hasil analisis butir soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin di atas, dapat dirangkumkan sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Hasil Analisis Butir Soal**

NO	KUNCI	KLP	PILIHAN GANDA					JUMLAH	PERSENTASI		V	R11	P	D	KEPUTUSAN
			A	B	C	D	0		PH/PL	P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	D	H	2	1	1	16	0	20	80%	45,0%	0,710	0,768	0,45	0,70	Diterima
		L	6	1	11	2	0	20	10%						
2	D	H	2	16	1	1	0	20	80%	67,5%	0,325		0,68	0,25	Diterima dengan revisi
		L	3	11	4	2	0	20	55%						
3	D	H	2	0	1	17	0	20	85%	72,5%	0,274		0,73	0,25	Ditolak
		L	1	3	4	12	0	20	60%						
4	C	H	1	3	16	0	0	20	80%	65,0%	0,325		0,65	0,30	Diterima

		L	1	7	10	2	0	20	50%						
5	A	H	18	0	0	2	0	20	90%	57,5%	0,600		0,58	0,65	Diterima
		L	5	3	4	8	0	20	25%						
6	C	H	2	1	15	2	0	20	75%	50,0%	0,611		0,50	0,50	Diterima
		L	6	6	5	3	0	20	25%						
7	C	H	3	5	11	1	0	20	55%	30,0%	0,453		0,30	0,50	Diterima
		L	7	6	1	6	0	20	5%						
8	C	H	4	2	10	3	1	20	50%	30,0%	0,532		0,30	0,40	Diterima
		L	10	8	2	0	0	20	10%						
9	A	H	12	3	5	0	0	20	60%	42,5%	0,439		0,43	0,35	Diterima
		L	5	6	5	4	0	20	25%						
10	C	H	4	2	8	6	0	20	40%	25,0%	0,394		0,25	0,30	Diterima
		L	11	3	2	4	0	20	10%						
11	A	H	15	0	4	1	0	20	75%	55,0%	0,444		0,55	0,40	Diterima
		L	7	5	5	3	0	20	35%						
12	D	H	4	4	3	9	0	20	45%	30,0%	0,175		0,30	0,30	Ditolak
		L	4	5	8	3	0	20	15%						
13	A	H	19	1	0	0	0	20	95%	70,0%	0,537		0,70	0,50	Diterima
		L	9	7	2	2	0	20	45%						
14	B	H	2	14	3	1	0	20	70%	50,0%	0,411		0,50	0,40	Diterima
		L	5	6	5	4	0	20	30%						
15	D	H	0	6	3	11	0	20	55%	37,5%	0,423		0,38	0,35	Diterima
		L	2	7	7	4	0	20	20%						
16	B	H	4	10	2	4	0	20	50%	35,0%	0,347		0,35	0,30	Diterima
		L	6	4	3	7	0	20	20%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	D	H	4	0	4	12	0	20	60%	45,0%	0,443		0,45	0,30	Diterima
		L	7	1	6	6	0	20	30%						
18	D	H	3	13	2	2	0	20	65%	47,5%	0,302		0,48	0,35	Diterima dengan revisi
		L	6	6	3	5	0	20	30%						
19	D	H	2	13	2	3	0	20	65%	47,5%	0,411		0,48	0,35	Diterima
		L	3	6	4	7	0	20	30%						
20	A	H	13	3	2	2	0	20	65%	45,0%	0,394		0,45	0,40	Diterima
		L	5	5	6	4	0	20	25%						
21	C	H	1	3	16	0	0	20	80%	65,0%	0,325		0,65	0,30	Diterima
		L	1	7	10	2	0	20	50%						
22	A	H	18	0	0	2	0	20	90%	57,5%	0,600		0,58	0,65	Diterima
		L	5	3	4	8	0	20	25%						
23	C	H	2	1	15	2	0	20	75%	50,0%	0,611		0,50	0,50	Diterima
		L	6	6	5	3	0	20	25%						
24	C	H	3	5	11	1	0	20	55%	30,0%	0,453		0,30	0,50	Diterima
		L	7	6	1	6	0	20	5%						
25	D	H	4	4	3	9	0	20	45%	30,0%	0,175		0,30	0,30	Ditolak

		L	4	5	8	3	0	20	15%						
26	A	H	19	1	0	0	0	20	95%	70,0%	0,537	0,70	0,50	Diterima	
		L	9	7	2	2	0	20	45%						
27	B	H	2	14	3	1	0	20	70%	50,0%	0,411	0,50	0,40	Diterima	
		L	5	6	5	4	0	20	30%						
28	D	H	0	6	3	11	0	20	55%	37,5%	0,423	0,38	0,35	Diterima	
		L	2	7	7	4	0	20	20%						
29	B	H	4	10	2	4	0	20	50%	35,0%	0,347	0,35	0,30	Diterima	
		L	6	4	3	7	0	20	20%						
30	A	H	15	0	4	1	0	20	75%	70,0%	0,537	0,70	0,50	Diterima	
		L	7	5	5	3	0	20	35%						
31	A	H	13	3	2	2	0	20	65%	45,0%	0,394	0,45	0,40	Diterima	
		L	5	5	6	4	0	20	25%						
32	C	H	1	3	16	0	0	20	80%	65,0%	0,325	0,65	0,30	Diterima	
		L	1	7	10	2	0	20	50%						
33	A	H	18	0	0	2	0	20	90%	57,5%	0,600	0,58	0,65	Diterima	
		L	5	3	4	8	0	20	25%						
34	C	H	2	1	15	2	0	20	75%	50,0%	0,611	0,50	0,50	Diterima	
		L	6	6	5	3	0	20	25%						
35	C	H	3	5	11	1	0	20	55%	30,0%	0,453	0,30	0,50	Diterima	
		L	7	6	1	6	0	20	5%						
36	D	H	3	13	2	2	0	20	65%	47,5%	0,302	0,48	0,35	Diterima dengan revisi	
		L	6	6	3	5	0	20	30%						
37	D	H	2	13	2	3	0	20	65%	47,5%	0,411	0,48	0,35	Diterima	
		L	3	6	4	7	0	20	30%						
38	A	H	13	3	2	2	0	20	65%	45,0%	0,394	0,45	0,40	Diterima	
		L	5	5	6	4	0	20	25%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
39	C	H	1	3	16	0	0	20	80%	65,0%	0,325	0,65	0,30	Diterima	
		L	1	7	10	2	0	20	50%						
40	A	H	18	0	0	2	0	20	90%	57,5%	0,600	0,58	0,65	Diterima	
		L	5	3	4	8	0	20	25%						

Berdasarkan pembahasan di atas tentang analisis soal hasil ujian nasional Matematika tahun 2010 pada siswa kelas IX MTs di Kota Banjarmasin dapat ditentukan persentasi tingkat kesukaran, daya pembeda, efektifitas pilihan, validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Persentasi Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektifitas**  
**Pilihan, Validitas dan Reliabilitas**

<b>NO</b>	<b>K R I T E R I A</b>	<b>PERSENTASI</b>	<b>KET.</b>	
1.	Tingkat Kesukaran	Mudah	5,00	Lihat tabel 5
		Sedang	87,50	
		Sukar	7,50	
2.	Daya Pembeda	Kuat	40,00	Lihat tabel 6
		Cukup kuat	50,00	
		Kurang kuat	10,00	
		L e m a h	0	
3.	Efektifitas Pilihan	Berfungsi	152,00	Lihat tabel 8
		Tidak berfungsi	6,00	
		Menyesatkan	2,00	
4.	Validitas	V a l i d	90,00	Lihat tabel 10
		Tidak valid	10,00	
5.	Reliabilitas	Reliabel	100	Lihat tabel 11
6.	Komentar Soal	Diterima	38	Lihat tabel 11
		Diterima dengan revisi	2	
		Ditolak	0	